

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa pemahaman peta konsep siswa dalam menentukan proposisi sebesar 14,5. Dalam menentukan hirarki sebesar 4,08. Rata-rata kemampuan siswa dalam menentukan kaitan silang sebesar 2,5 dan dalam mencontohkan sebesar 4,05. Skor ini baik karena dari hasil peta konsep terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, yaitu skor rata-rata pada kelas kontrol sebesar 11,82 dan kelas eksperimen sebesar 25,14 hal ini menunjukkan bahwa dapat pemahaman konsep kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari hasil uji hipotesis pemahaman konsep siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai sig sebesar $0,015 > 0,05$ sedangkan uji hipotesis peta konsep sebesar $0,349 > 0,05$. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada pengaruh metode peta konsep terhadap pemahaman konsep siswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Muara Pinang.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan diperoleh pada penelitian ini, saran yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dengan penggunaan peta konsep setiap siswa dapat lebih aktif dan kreatif dalam kegiatan belajar karena peta konsep dapat menciptakan pembelajaran biologi yang bermakna.

2. Bagi dosen, untuk menjadikan penggunaan peta konsep sebagai alternatif strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam perkuliahan guna membantu pemahaman konsep mahasiswa yang lebih terstruktur.
3. Kepada peneliti lain, agar dapat membuat peta konsep untuk lebih sederhana agar mudah dipahami siswa dan dapat memilih materi yang sesuai dengan peta konsep yang diajarkan.